



## **Implikasi Media Baru Sebagai Media Komunikasi Dan Teknologi Informasi**

Oleh:

Ida Ayu Nadia Varenia<sup>1</sup>, Ida Bagus Yudha Phalguna<sup>2</sup>  
Universitas Mataram<sup>1</sup>; Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja mataram<sup>2</sup>  
Email: nadiavarenia@gmail.com<sup>1</sup>; yudhaphalguna@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

*New media is a term to describe the convergence of digital communication technology that is computerized and connected to a network and cannot be separated from the use of information technology, both network-based and telecommunications. as an example of media that is very representative of new media is the internet. New media is present as a new medium of communication at this time. All the ease of access provided by new media began to shift conventional media as communication media. This study aims to determine the implications of new media as a medium of communication and information technology. The implications of new media as a medium of communication By using new media it is easier for the audience to access things, such as news information that can be accessed in real time, the ease of exchanging information with relatives only by using internet-based devices. The internet is also a form of change in new media. However, the presence of new media as a medium of communication in this era in addition to providing positive implications also has negative implications. The implication of the presence of new media as a communication medium is that with the presence of new media, people's dependence on old media has begun to be replaced by a more real time, effective media, this is one of the positive sides of the new media as communication media and information technology. On the other hand, the negative implication of the presence of new media is that it often results in humans themselves forgetting and ignoring the real world and actually paying more attention to the virtual world, besides that new media are vulnerable to users, especially if new media is consumed by children without adult supervision.*

**Keywords:** *New Media, Communication Media, Technology Information*

### **Abstrak**

Media baru adalah istilah untuk menggambarkan konvergensi teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi dan terhubung dalam suatu jaringan dan tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi informasi, baik yang berbasis jaringan maupun telekomunikasi. Sebagai contoh media yang sangat representatif dari media baru adalah internet. Media baru hadir sebagai media komunikasi baru saat ini. Segala kemudahan akses yang diberikan oleh media baru mulai menggeser media konvensional sebagai media komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi media baru sebagai media komunikasi dan teknologi informasi. Dengan menggunakan media baru memudahkan khalayak dalam mengakses berbagai hal, seperti informasi berita yang dapat diakses secara tepat waktu, kemudahan bertukar informasi dengan kerabat hanya



dengan menggunakan perangkat berbasis internet. Namun, kehadiran media baru sebagai media komunikasi di era ini selain memberikan implikasi positif juga membawa implikasi negatif. Dengan hadirnya media baru ketergantungan masyarakat terhadap media lama sudah mulai tergantikan oleh media yang lebih *real time*, efektif, ini merupakan salah satu sisi positif dari media baru. Di sisi lain, implikasi negatif dari kehadiran media baru adalah seringkali mengakibatkan manusia sendiri melupakan dan mengabaikan dunia nyata dan justru lebih memperhatikan dunia maya, selain itu media baru rentan terhadap pengguna, terutama jika ia sebagai pengguna baru. Media baru seringkali dikonsumsi oleh anak-anak tanpa pengawasan orang dewasa.

**Kata Kunci: Media Baru, Media Komunikasi, dan Teknologi Informasi**

## I. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman di era modern banyak Media Baru (*new media*) yang selalu bereformasi dengan di dukung oleh adanya jaringan berbasis *online* sehingga media lama atau dikenal sebagai media berbasis manual akan punah. Zaman globalisasi suatu bentuk kemajuan media informasi dan teknologi informasi adalah kebutuhan tersendiri bagi masyarakat. Dengan terbukanya informasi, timbul kecenderungan untuk bebas melakukan apa saja. Oleh karena itu maka harus di waspadai agar tidak terpengaruh berbagai macam teknologi dan informasi karena dapat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan masyarakat untuk semua umur. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami perubahan yang sangat cepat, sehingga proses komunikasi pun ikut mengalami perubahan signifikan. Pesatnya kemajuan teknologi telah menumbuhkan kembangan baru yaitu kualitas komunikasi semakin lancar, jangkauan penyebaran informasi semakin luas dan arus penyebaran informasi pun semakin cepat dan canggih. Di jaman sekarang komunikasi memang di perlukan untuk menjalin suatu interaksi dalam masyarakat, syarat terjadinya interaksi harus ada kontak dan komunikasi. Kontak yang di maksud tidaknya berhadapan secara langsung, kontak dapat terjadi melalui perantara, perantara tersebut yaitu peralatan. Oleh karena itu, orang dapat mengadakan hubungan dengan orang lain tanpa harus bertemu. Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menggunakan handphone atau telpon genggam. Telah hadir wujud baru dari media massa yang dinamakan *new media*. Media baru (*new media*) merupakan



sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan Marshall McLuhan (1967). Contoh dari media yang sangat merepresentasikan media baru adalah internet. Program televisi, film, majalah, buku, surat kabar, dan jenis media cetak lain tidak termasuk media baru. Beberapa ahli menggambarkan *new media* sebagai transisi dari media yang menggunakan teknologi analog ke media yang menggunakan teknologi digital. Jadi, dapat dikatakan bahwa *new media* adalah media yang berbasis teknologi digital. Beberapa ahli lain lebih menekankan arti *new media* pada istilah “new” sebagai tanda keberlangsungan sejarah perkembangan media. Jaringan dari media baru pun mampu memungkinkan penggunaannya untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Para pengguna pun dapat berinteraksi dengan media ataupun pengguna lain dengan umpan balik (feedback) yang diberikan. Konten-konten informasi yang dapat dibuat tidak hanya oleh media, tetapi para pengguna pun dapat dijelaskan dengan media baru, di mana media baru bersifat bebas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi *new media* sebagai media komunikasi dan teknologi informasi?

## II. Pembahasan

### 1. Media Baru

Definisi dari arti Media baru (*new media*) adalah perkembangan teknologi komunikasi massa digital atau komunikasi berbasis internet dimana seseorang dapat melakukan interaksi melalui dunia maya dengan bertatap muka suara serta dapat berinteraksi menggunakan hologram dan tanpa bertatap muka langsung dengan bantuan internet. Menurut Mc Quail (2011:148) media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi informasi yang memungkinkan adanya digitalisasi dan cangkupan yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Holmes (2005:7) menyatakan bahwa internet merupakan awal mula perkembangan teknologi interaksi global akhir abad ke-20 yang mengubah cakupan serta sifat dasar dari medium komunikasi. Transformasi ini disebut sebagai “second media age”. Dimana media tradisional seperti radio, koran dan



televisi telah banyak ditinggalkan oleh masyarakat. Media tradisional memakai pola menyebarkan informasi dari satu sumber ke audiens luas, bersifat satu arah dan bahkan tidak ada interaksi timbal balik antara pengirim dan penerima. Terdapat perbedaan antara media baru dengan media konvensional seperti media cetak, majalah, tv dan radio dimana para penggunanya tidak dapat menggunakannya dimana saja, kapan saja, fleksibel serta *real time*.

Media baru terdiri dari tiga unsur utama yaitu alat yang bisa memenuhi kita untuk berkomunikasi, aktifitas komunikasi dan praktik yang terikat dengan kita dalam membangun dan menggunakan perangkat tersebut, dan sebagai susunan sosial dan organisasi yang membentuk disekitar perangkat tersebut.

Roger (1997:38) mengemukakan kemajuan teknologi saat ini khususnya yang berhubungan dengan interne mengakibatkan adanya banyak perubahan kemajuan yang dalam sistem komunikasi. Perkembangan sistem komunikasi di era ini memudahkan orang untuk berkomunikasi atau berhubungantidak hanya melalui audio namun kearah audio visual. Tiga komponen sebagai tanda hadirnya teknologi komunikasi baru yaitu, media baru memiliki sifat interaktif yaitu memberikan *usernya* dapat berkomunikasi secara lebih akurat, efektif, dan memuaskan, tidak bersifat massal yang artinya pesan khusus dapat di pertukarkan secara individual di antara para penggunanya, dan yang terakhir teknologi komunikasi baru memiliki keunggulan mengirimkan dan menerima pesan kapan saja secara real time sesuai kehendak sang pengguna.

Trevo Barr dalam Holmes (2005:79) menyebutkan adanya tipe interaksi yang terjadi akibat adanya media baru (internet), antara lain:

- a. *One to one message*: komunikasi yang dilakukan antar personal melalui internet seperti (email) atau surat digital.
- b. *One to many message* : komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap kelompok tertentu dalam satu group tertentu, seperti (mailing list atau broadcast).
- c. *Distributed message database* : pesannya dapat dikirim secara global dan cepat.
- d. *Real time communication*: komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan koneksi internet atau sering disebut dengan “chatting” (seperti instant messaging).



- e. *Real time remote computer utilization* : pemanfaatan media komputer sebagai alat komunikasi (seperti Telnet (*Telecommunication network*))
- f. *Remote information retrieval* : dapat berkomunikasi dengan jarak jauh atau sebagai mesin pencari informasi diinternet (seperti word wide web)

## 2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi (*information technology*) biasa juga disebut dengan TI, IT, atau *infotech*. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi atau dalam pengertian secara luas dapat diartikan sebagai teknologi suatu studi tentang perencanaan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi dengan basis komputer, terutama pada perangkat keras ataupun perangkat lunak. Menurut Indriantoro (2000; 102) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang diperuntukkan mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, teknologi informasi dalam kegunaannya untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel). Pada dasarnya suatu teknologi informasi baik secara tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi.

## 3. Media Baru dan Teknologi Informasi

Media baru (*new media*) adalah transformasi dari media analog ke media digital atau media berbasis internet. Lahirnya internet sebagai implikasi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar pada sektor media komunikasi (Suardana, 2021). Pada saat kita mempelajari media kita biasanya kan memiliki pemikiran tentang komunikasi media, bagian yang khusus dari media, dan institusi yang terpisah menyangkut media. Komunikasi menjadi sangat dekat dengan



yang namanya media. Salah satu bentuk dari komunikasi pada bidang media adalah fotografi, videografi, film, iklan yang berbasis digital dan *platform* sosial media.

Kehadiran internet pastinya sudah membantu banyak orang dalam berbagai hal. Dengan menggunakan media ini sendiri khalayak dimudahkan untuk mengakses sesuatu, seperti informasi berita dan lainnya. Internet juga menjadi salah satu bentuk perubahan menuju media baru. Interaksi yang terbilang fleksibel pada orang juga menjadikan media ini sangat menarik. Jarak yang membentang sudah bukan menjadi permasalahan. Model jaringan yang digunakan dapat menyambungkan sebuah informasi dengan jarak yang jauh sekalipun. Dengan kemunculan internet benar-benar membantu khalyak dalam banyak hal dan juga membentuk kebiasaan tertentu, misalnya dulu orang lebih memilih membaca berita dikoran untuk melihat informasi, sekarang banyak orang yang memilih untuk membaca berita di internet.

#### **4. Implikasi Media Baru dalam Perkembangan Teknologi Informasi**

Media komunikasi terus berubah sebagai hasil dari perkembangan baru dalam teknologi. Saat ini kita cenderung menggunakan teknologi komputer dan internet dalam berkomunikasi dengan dukungan *gadget* atau *smartphone* dalam medianya. Media baru bersifat interaktif dan mencakup *streaming* video dan audio, pesan teks, email, jejaring sosial, dan lain sebagainya. Bentuk komunikasi seperti ini memberikan kemudahan. Khalayak dapat mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja secara *real time*. Dengan menggunakan *samartphone* atau komputer yang terkoneksi internet akan memudahkan dalam mengakses informasi dan berbagi informasi yang dapat di *download* atau di *upload*. Platform digital digunakan oleh banyak orang agar tetap berhubungan baik dengan kerabat dan teman, terutama mereka yang tinggal berjauhan. Namun sisi lain dari kemajuan teknologi media baru ini menyebabkan banyak orang enggan untuk menulis surat sehingga dikhawathirkan kurang dalam menjaga standar ketrampilan menulis yang baik dikarenakan adanya teknologi *chat* atau pesan digital yang setiap ponsel pintar atau gadget lainnya menyediakan layanan tersebut.

Diantara banyaknya kalangan masyarakat yang menjadi bagian dari *new media* pada zaman ini, salah satu medium yang amat mengakar dan membudaya pada masyarakat baik dari yang telah lanjut usia hingga balita yaitu media sosial. Media sosial



merupakan salah satu media komunikasi *new media* yang berfungsi sebagai wadah untuk berbagi cerita dan berkomunikasi dengan orang lain dalam dunia maya.

Implikasi media baru yang tidak lepas dengan media sosial dalam mempengaruhi manusia yang kerap kali mengakibatkan manusia itu sendiri lupa dan abai terhadap dunia nyatanya dan justru lebih memperhatikan dunia mayanya. Berdasarkan survey dan penelitian yang diselenggarakan oleh *Royal Society for Public Health* (RSPH) dan *The Young Health Movement* (YHM) ditemukan bahwasanya selain menghabiskan dan menghamburkan-hamburkan waktu, media sosial juga berpotensi mengakibatkan dan menimbulkan efek negatif baik berupa penyakit mental seperti depresi dan kecemasan, berkurangnya kualitas tidur, *cyberbullying* seperti yang dialami oleh selebgram, artis ataupun kalangan pengguna sosial media yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia dan sebagainya.

Implikasi-implikasi lainya dari hadirnya *new media* terutama media sosial dalam mempengaruhi dan berkontribusi dalam lika-liku dan konstelasi rutinitas manusia tat kala menjalani kehidupannya dapat ditinjau dan ditelisik dari fenomena-fenomena yang disebabkan oleh eksistensi dari media sosial itu sendiri seperti fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) yang mana fenomena tersebut merupakan sebuah situasi dimana sebuah individu akan selalu merasa khawatir jikalau ada suatu kegiatan atau aktivitas yang di mana dia tidak ada didalamnya dan ikut dalam aktivitas tersebut sehingga individu tersebut akan kerap berulang kali memeriksa dan memeriksa kembali media sosialnya karena adanya ketakutan akan tertinggal hal tersebut.

Dengan kehadiran media baru ketergantungan masyarakat terhadap media lama mulai tergeser digantikan oleh sebuah media yang lebih *real time*, efektif dan yakni *new media*. Bentuk lain dari *new media* yang juga mengambil alih sebagian besar waktu dan kegiatan sehari-hari khalayak luas yang sudah tak lagi asing bagi kita yaitu portal berita daring baik yang bersumber dari media-media kredibel yang akuntabel maupun bersumber dari media-media amatir atau sekedar media yang berisi opini seseorang.

Besarnya peran media *online* menggeser media konvensional adalah sebuah bukti implikasi lain bagaimana *new media* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat hari ini (Schaefer, 2004). Adanya situs berita *online* mempermudah



masyarakat dalam mengakses berita secara cepat dan *real time* dari mana saja. *New Media* memainkan peran dan memiliki implikasi yang sangat penting di setiap aspek kehidupan masyarakat. Media sangat mempengaruhi kehidupan kita karena media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pikiran kita. Pengaruh ini terkadang positif dan terkadang negatif.

Bumi telah menjadi desa global karena adanya media. Hal ini bumi diibaratkan sebagai sebuah desa dengan kemajuan teknologi. Berbagai hal dapat kita ketahui dari bagian dunia mana pun hanya dengan menggunakan media baru. Media adalah cara terbaik untuk menyebarkan pengetahuan, informasi, dan berita dari satu bagian dunia ke bagian lain. Program pendidikan, bisnis ataupun informasi lainnya dalam media saat ini sangat membantu masyarakat untuk belajar apa pun melalui internet.

Generasi milenial dapat mengembangkan keterampilan dan kecerdasan mereka dengan menonton program-program di internet melalui pengawasan orang dewasa khususnya orang tua, keunggulan *new media* karena lebih mudah ditangkap karena berupa audio dan visual, sehingga membuat generasi milenial tertarik untuk belajar. Selanjutnya promosi melalui iklan juga sangat membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai produk yang dijual dan penjual dapat dengan mudah menjual barangnya secara *online*. Kita juga dipermudah dalam memperkirakan cuaca sehingga masyarakat dapat mengambil tindakan pencegahan atau merencanakannya sesuai dengan itu. Pasar *new media* sangat beragam, sering kita lihat dan akan semakin maju yaitu bentuk uang digital semakin beragam baik dengan harga yang standar sampai perkoin/perlembar bisa dihargai sampai ratusan juta rupiah seperti bit koin, krptyo atau lain sebagainya.

Seperti koin yang memiliki dua sisi, media pun memiliki sisi negatif. Saat ini media sering digunakan untuk melakukan kejahatan atau kekerasan. Penelitian menunjukkan bahwa kekerasan yang terpapar pada film dan video game membuat anak-anak lebih agresif, takut, kurang percaya terhadap apapun, dan lebih mudah untuk melakukan kekerasan. Bukan berarti anak-anak ini akan mulai melakukan kekerasan di sekolah namun yang akan mereka tunjukkan adalah pada perilakunya seperti agresif dan kurang percaya terhadap teman, guru dan saudara mereka, maka dari pada itu perlu instens dalam



mengawasi anak-anak yang dibawah umur untuk mengontrol konten apa saja yang akan di tonton dan di akses oleh anak-anak kita kelak.

Tidak semua iklan memberikan pengaruh yang baik pada masyarakat. Contohnya iklan *gadget* yang mencoba memengaruhi orang-orang dengan memberi tahu mereka pentingnya barang bermerek. Sebagai akibatnya masyarakat pun menjadi sadar status sosial dan berpikir bahwa dengan menggunakan barang ini mereka dapat menunjukkan status sosial yang tinggi di masyarakat sekitar dan luas. Bahkan untuk mengesankan orang lain untuk mendapatkan status sosial yang tinggi, mereka sering melakukan kejahatan untuk mendapatkan uang sampai mencuri dan merampok.

### III. Penutup

Media baru (*new media*) adalah transformasi dari media analog ke media digital atau media berbasis internet. Kehadiran internet pastinya sudah membantu banyak orang dalam berbagai hal. Dengan menggunakan media baru khalayak dimudahkan untuk mengakses sesuatu, seperti informasi berita yang dapat diakses secara *real time*, kemudahan bertukar informasi dengan kerabat hanya dengan menggunakan perangkat berbasis internet. Internet juga menjadi salah satu bentuk perubahan dalam media baru. Namun kehadiran media baru sebagai media komunikasi pada era ini selain memberikan implikasi positif juga memberikan implikasi negatif. Implikasi kehadiran media baru sebagai media komunikasi yaitu dengan kehadiran media baru ketergantungan masyarakat terhadap media lama mulai tergeser digantikan oleh sebuah media yang lebih *real time*, efektif, hal ini merupakan salah satu sisi positif dengan adanya media baru sebagai media komunikasi dan teknologi informasi. Di sisi lain implikasi negatif dari kehadiran media baru yaitu kerap kali mengakibatkan manusia itu sendiri lupa dan abai terhadap dunia nyatanya dan justru lebih memperhatikan dunia mayanya, selain itu media baru rentan terhadap penggunaannya terutama jika media baru dikonsumsi oleh anak-anak tanpa pengawasan orang dewasa.



---

### Daftar Pustaka

- Barr, T. 2000. *Newsmedia.Com.AU: The Changing Face of Australia's Media and Communication*. St. Leonards: Allen and Unwin.
- Holmes, D. 2005. *Communication Theory: Media, Technology, and Society*. London: Sage Publication.
- Indriantoro, N. 2000. "Pengaruh komputer anxiety terhadap keahlian dosen dalam penggunaan computer", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2000.
- Luhan, M. M. 1967. *Understanding Media: The Extension of Man*. London: Routledge
- Pressman, R. S. 1997. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi (Edisi Satu)*, Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Quail, D. M. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Schaefer, R. T. (2004). *Sociology: A brief introduction*. Boston: McGraw-Hill.  
<https://www.rsph.org.uk/about-us/news/instagram-ranked-worst-for-young-people-s-mental-health.html>
- Suardana, I. K. P. 2021. *Jurnalisme Hindu Di Era Disrupsi Media*. *COMMUNICARE*, 2 (2):145-153. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/communicare/article/view/1815>